

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT MIKRO
NAGARI DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN IV
NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG**

OLEH

RIKA HERWIN
07115003



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT MIKRO
NAGARI DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN IV
NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG**

OLEH

**RIKA HERWIN
07115003**

SKRIPSI

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT MIKRO
NAGARI DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN IV
NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG**

OLEH

RIKA HERWIN
07115003

MENYETUJUI:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. Endry Martius, MSc
NIP. 19591031 198603 1 005

Nuraini Budi Astuti, SP, MSi
NIP. 19780119 200501 2 002

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**

Prof. Ir. Ardi, M, Sc
NIP. 19531216 198003 1 004

Prof. Ir. Yonariza, M, Sc, PhD
NIP. 19650505 199103 1 003



Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas, pada tanggal 09 Januari 2012

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Dr.Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS		Ketua
2	Dr. Ir. Endry Martius, MSc		Sekretaris
3	Nuraini Budi Astuti, SP, MSi		Anggota
4	Yenni Oktavia, SPi, MSi		Anggota
5	Ferdhinal Asful, SP, MSi		Anggota

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT MIKRO NAGARI
(KMN) DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Nagari Koto Baru Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung” dilaksanakan selama dua bulan, Juni-juli 2011. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tersebut dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya. Metode penelitian adalah studi kasus (*case study*) tentang pelaksanaan program KMN di Nagari Koto Baru dinilai bermasalah yang tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan adanya kredit macet. Maka dari itu untuk membantu memperoleh data dilakukan pengambilan sampel dari populasi penerima ditingkat Nagari dengan menggunakan metode *proporsional random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden (penerima KMN) dan informan kunci (*key informant*). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait program KMN, kemudian analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Secara umum program KMN di Nagari Koto Baru belum terlaksana dengan baik, hal tersebut terlihat dari adanya kredit macet dan beberapa bagian dari kegiatan yang kurang sesuai dengan Petunjuk teknis Operasional (PTO) yaitu: 1) Penilaian kelayakan usaha yang tidak melakukan verifikasi terhadap usaha penerima, 2) sanksi yang tidak berjalan, dan 3) Pengawasan yang sangat longgar. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program KMN adalah sumberdaya manusia dan kondisi usaha peminjam. Sumber daya manusia dapat mempengaruhi terjadinya kredit macet baik itu dari penerima maupun pengelola (Pokja). Kecenderungan menunggak terjadi pada masyarakat yang memiliki hubungan kekerabatan dengan aparat nagari, berpendidikan rendah, dana dialokasikan untuk kegiatan non produktif. Dari pengelola adalah minimnya insentif yang mereka terima. Keadaan alam, serangan hama yang berujung pada gagal panen untuk usaha padi sawah serta usaha yang tidak berkembang untuk warung kelontong menyebabkan terjadinya tunggakan cicilan.

Kredit macet seharusnya tidak perlu terjadi jika pelaksanaan program dapat dilakukan dengan baik berdasarkan PTO, seleksi terhadap peminjam hendaknya lebih selektif dan adil, tidak hanya dari penerima maupun pengelola saja namun pemerintah juga harus lebih bisa menyesuaikan aturan yang dikeluarkan dengan kondisi masyarakatnya sehingga bantuan yang diberikan itu tidak sia-sia namun dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.

**EVALUATION OF KREDIT MIKRO NAGARI (KMN) PROGRAM IN
NAGARI KOTO BARU, KECAMATAN IV NAGARI, SIJUNJUNG
DISTRICT**

ABSTRACT

This case study aims to describe KMN program implementation and to identify the factors which correlate to it. A survey has been carried out to interview respondents, whom sampled randomly, and some key informants.

In general, KMN in Nagari Koto Baru has not been well implemented. The implementation did not fully follow the provided-guideline in some activities. First, financial assessment of customers' business was not well verified. Second, the sanction against non-performers was absence. Third, monitoring is very loose. Therefore, non performance loan is high. Other factors which correlate to non performance loan are nepotism between customers and nagari's elite, low education, and moral hazard. KMN management staffs are less paid that leads to lack of credit monitoring.

It is needed to follow the guideline for lower non performance loan. Credit should be distributed based on costumers character. So, new local government regulation regarding KMN is needed especially in sustainable credit management.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kredit	6
2.2 Kredit Dalam Pembangunan Pertanian	13
2.3 Usaha Kecil Menengah dan Mikro	15
2.4 Pola Kredit Program KMN	16
2.5 Evaluasi Program	18
2.6 Penelitian Terdahulu Terkait dengan Kredit Mikro Nagari (KMN).....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian.....	24
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Data dan Variabel yang Diamati	26
3.6 Analisa Data	27
3.7 Hipotesis.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	29
4.2 Implementasi Program Kredit Mikro Nagari (KMN)	31
4.3 Faktor-faktor yang Menghambat Pelaksanaan Program KMN.....	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65